DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEKERJAAN WARGA DI SEKITAR POS LINTAS BATAS NEGARA ENTIKONG

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

MARIA ARVEZA
NIM. B1011181025

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Maria Arveza
NIM	:	B1011181025
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pekerjaan Warga Di Sekitar Pos Lintas Batas Negara Entikong

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 31 Juli 2025



(Maria Arveza)
NIM. B1011181025

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Maria Arveza
NIM	: B1011181025
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	: Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pekerjaan Warga di Sekitar Pos Lintas Batas Negara Entikong

Pontianak, 13 Agustus 2025



(Maria Arveza)
NIM. B1011181025

LEMBAR YURIDIS

Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pekerjaan Warga di Sekitar Pos Lintas Batas Entikong

Penanggung Jawab Yuridis

Maria Arveza
B1011181025

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 18 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. Fariastuti, S.E., M.A. NIP 196303171986032002	25/7/2025	
2.	Ketua Penguji	Ninuk D. Ruwandari, S.E., M.M. NIP 196312041990022001	25/7/2025	
3.	Anggota Penguji	Yanto, S.E., M.Sc. NIP 197706152003121004	24/7/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 11 AUG 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

KATA PEGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan ketekunan, kesehatan, semangat dan juga kekuatan, saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pekerjaaan Warga di Sekitar Pos Lintas Batas Negara Entikong".

Tugas akhir ini dibuat dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis mendapat banyak bantuan dan juga semangat serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini pula izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Dr. Barkah, S.E., M.S.i selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Jumhur, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura.
4. Prof. Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A yang merupakan pembimbing akademik dan skripsi penulis yang selalu memberikan inspirasi, saran dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ninuk Dwiastuti Ruwandri, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Yanto, S.E., M.Sc. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Administrasi Program Studi Ekonomi Pembangunan terkhususnya Pak Husni yang telah membantu dalam pemberkasan sidang tugas akhir ini.
8. Seluruh rekan perjuangan angkatan 2018 pada program studi Ekonomi Pembangunan yang selalu memberikan semangat dalam menjalani perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.

9. Orang tua tercinta saya Bapak Ayum dan Ibu Teresia Ningsih yang telah memberikan doa, dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
10. Almarhum Abang saya Paulus Arbi yang menjadi sumber kekuatan dan motivasi saya untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Orang terdekat saya Diego Tamara Sakti yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Sahabat saya Maria Anita yang selalu ada mendampingi dari awal perkuliahan dan memberikan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
13. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini
14. Seluruh penulis yang tulisannya saya pakai sebagai rujukan dalam menyusun tugas akhir ini.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu baik dari dukungan maupun doanya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
16. Penulis juga ingin berterima kasih kepada diri sendiri, yang telah memilih untuk terus berjalan meski jalan terasa berat, yang tetap percaya meski sempat ragu, dan yang akhirnya mampu mengantarkan langkah ini hingga pada titik akhir perjalanan tugas akhir ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir ini baik yang saya sebutkan maupun tidak dapat disebutkan satu persatu semoga selalu dilimpahkan berkah, rezeki dan kesehatan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Pontianak, 13 Agustus 2025



(Maria Arveza)

NIM. B1011181025

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEKERJAAN WARGA DI SEKITAR POS LINTAS BATAS NEGARA ENTIKONG

Oleh: Maria Arveza

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Entikong merupakan salah satu kawasan perbatasan IndonesiaMalaysia. Pemerintah Malaysia secara resmi menutup pintu perbatasan Tebedu, Malaysia yang berbatasan dengan Entikong, Kalimantan Barat pada tanggal 18 Maret 2020 guna mencegah penyebaran COVID-19 (Kompas, 2020).

Perbatasan Indonesia-Malaysia yang resmi ditutup dalam upaya mencegah penyebaran COVID-19 menyebabkan semua kendaraan tidak boleh melintas, kecuali kendaraan warga negara asing yang hendak keluar dari wilayah Indonesia. Hal tersebut berpengaruh terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat di sekitar Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong. Berbagai aktivitas pekerjaan yang ada saat pandemi COVID-19 sulit untuk ditemukan sehingga hilangnya sumber pendapatan.

Beberapa pekerjaan yang hilang akibat dari ditutupnya PLBN yaitu jasa travel yang menawarkan layanan pencarian tiket, akomodasi murah dan jasa pemandu wisata bagi wisatawan dari Malaysia, sopir angkutan umum, penjual jajanan disekitar PLBN, buruh angkut barang non prosedural dan legal, dan penampung barang yang diekspor dari hasil pertanian warga sekitar.

Pada pertengahan 2022 aktivitas di PLBN Entikong pun mulai dibuka kembali meskipun belum sepenuhnya normal. Suasana di kawasan PLBN Entikong perlahan mulai ramai kembali dengan aktivitas bongkar muat barang (Antara, 2022).

2. Permasalahan

1) Bagaimana karakteristik mantan pekerja di sekitar PLBN Desa Entikong?

2) Bagaimana perbandingan pekerjaan dan penghasilan sebelum dan selama pandemi COVID-19 serta pasca pandemi (saat ini) di sekitar PLBN Entikong?

3. Tujuan Penelitian

1) mendeskripsikan karakteristik mantan pekerja di sekitar PLBN

2) membandingkan pekerjaan dan penghasilan sebelum dan selama pandemi COVID-19 serta pasca pandemi (saat ini) di sekitar PLBN Entikong.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan eksploratif. Objek penelitian ini adalah mereka yang kehilangan pekerjaan di Desa Entikong akibat ditutupnya PLBN yang menurut Kepala Desa yaitu sekitar 50 orang yang seluruhnya dijadikan sampel penelitian ini. Data utama bersumber dari data primer yang dikumpulkan dengan kuesioner, observasi dan wawancara mendalam yang didukung oleh data sekunder dari instansi terkait.

5. Hasil dan Pembahasan

Desa Entikong menjadi tempat bertemu dan berinteraksinya masyarakat di wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia sebelum adanya pandemic COVID-19. Orang yang ingin berbelanja di Tebedu melewati pos perbatasan, sehingga pos perbatasan ini sangat ramai. Selain berbelanja di Tebedu, masyarakat sekitar Desa Entikong biasanya berjualan sayuran, buah-buahan dan kerajinan tangan atau sekedar mengunjungi keluarga bahkan untuk berobat atau cek kesehatan di rumah sakit di wilayah Malaysia. Tebedu merupakan pusat perbelanjaan bagi warga Desa Entikong. Dapat dikatakan hampir semua bahan kebutuhan sehari-hari mereka bersumber dari Tebedu. Berbelanja kebutuhan sehari-hari, bahkan beras dan elpigi (gas) yang diperoleh dari Malaysia. Namun, selama masa pandemi, proses tersebut terhenti, sehingga pasokan kebutuhan pun menjadi terbatas.

Perbatasan yang selalu ramai dilintasi aktivitas dari kedua negara, baik aktivitas perdagangan hingga pelancong yang diakui masyarakat sangat berbeda sebelum adanya pandemi COVID-19 juga terlihat dari warung-warung sekitar PLBN yang tampak sepi, bahkan beberapa tutup. Tidak hanya berpengaruh terhadap sektor perdagangan, kondisi ini juga berpengaruh terhadap sektor lain seperti sektor jasa. Hal ini didukung oleh penelitian Ferdi (2020) di

Desa Salumpaga Provinsi Sulawesi Tengah yang mengungkapkan bahwa banyak fasilitas ekonomi (umum) yang tutup dan dengan segala keterbatasan ruang untuk aktivitas perdagangan pada saat masa pandemi.

Disaat pandemi ada beberapa dari responden yang beralih pekerjaan. Beralih mata pencaharian adalah sistem pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki responden untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Peralihan ini adalah transisi ke pekerjaan yang telah mereka lakukan sebelumnya dan transisi ke pekerjaan baru yang mereka lakukan selama pandemi COVID-19. Hal ini didukung oleh penelitian oleh Ciptosari, Sianipar, Lestari, Khoirudin, Ningsih dan Wardhani (2021) di kawasan Malioboro Yogyakarta yang mengungkapkan bahwa penurunan pendapatan membuat mereka mencari alternatif pekerjaan lain agar kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi. Secara umum, tingkat pendapatan responden turun selama pandemi, namun tidak semua responden mengubah kebutuhan sehari-hari secara drastis. Terdapat perbedaan pola pengeluaran responden selama dan pasca pandemi. Responden melakukan beberapa penyesuaian atau meniadakan beberapa potensi pengeluaran keluarga sesuai kebutuhan. Mereka juga, mencari pekerjaan lain dan ada juga yang melakukan pinjaman. segala cara mereka lakukan demi mempertahankan hidup selama masa pandemi tersebut.

Dari hasil penelitian menunjukan pendapat dari hasil pekerjaan yang mereka cari dimasa pandemi tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari hari mereka. Hal ini didukung oleh penelitian Damayanti (2021) di Kota Makasar yang menemukan bahwa untuk mempertahankan hidup di situasi pandemi, mereka mengimplementasikan berbagai jenis strategi, yakni strategi jaringan (berupa memperoleh bantuan pemerintah), strategi aktif (berupa kerja ganda), serta strategi pasif (berupa hidup hemat). Bahkan, mereka bukan hanya menerapkan strategi tunggal, namun pula penggabungan diantara jenis strategi. Hal tersebut memperlihatkan bahwa mereka berupaya dengan maksimal untuk mempertahankan hidup, meski penghasilan mereka belum seluruhnya memulih.

Pasca pandemi, keadaan di PLBN Entikong sudah mulai normal terlihat dari area PLBN yang sudah kembali ramai dengan berbagai aktivitas masyarakat sekitar. Para responden pun dapat kembali menekuni pekerjaan awal mereka. Keadaan ini diakui oleh responden dengan pendapatan mereka yang kembali pulih seperti

saat sebelum adanya pandemi COVID-19. Dengan pendapatan yang mereka peroleh saat ini, mereka tidak lagi membatasi kebutuhannya, namun melakukan penyesuaian pengeluaran dengan pendapatan yang mereka peroleh. Hal ini didukung oleh penelitian Azhar dan Bengkel (2022) di Kota Medan yang menunjukkan bahwa selama pandemi COVID-19, masyarakat menggunakan strategi aktif dan pasif untuk memaksimalkan pendapatan dan menghadapi situasi sulit. Strategi aktif beralih pekerjaan, sedangkan strategi pasif menghemat atau mengurangi biaya yang tidak perlu. Oleh karena itu, responden penelitian ini mampu menangani situasi pandemi COVID-19 dengan baik.

6. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pekerja di sekitar PLBN Entikong mayoritas laki-laki dengan rentang usia 35-44 tahun berasal dari Desa Entikong danberpendidikan tamat SMP. Paling banyak responden memiliki tanggungan 3-4 orang dengan anggota keluarga yang bekerja 2 orang dan pengalaman bekerja selama 3-6 tahun. Kondisi pekerjaan mengalami perubahan dimana awalnya masyarakat yang bekerja di sekitar PLBN dapat beroperasional, namun aktivitas tersebut sempat terhenti karena lalu lintas yang dibatasi akibat dari pencegahan penyebaran COVID-19 sehingga menyebabkan sekitar PLBN menjadi sepi. Perubahan juga terjadi pada segi pendapatan yang menurun namun kebutuhan untuk sehari-hari cenderung tetap. Untuk menghadapi situasi tersebut mereka yang sempat kehilangan pekerjaan di sekitar PLBN menggunakan beberapa strategi untuk bertahan hidup yaitu dengan tetap menekuni pekerjaan utama yang sama di lokasi yang baru, meminimalisir pengeluaran, melakukan pinjaman online/bank, menggadaikan harta benda dan mencari pekerjaan sampingan.

Diharapkan pemerintah setempat dapat memperhatikan nasib para pekerja yang aktivitas pekerjaannya terhenti karena kebijakan yang dilakukan selama pandemi. Perlu adanya dukungan berupa dipermudahkannya akses permodalan untuk membuka usaha sehingga masyarakat memiliki ketahanan dari guncangan pandemi atau hal yang serupa. Diharapkan para pekerja dapat membaca peluang dan menerapkan strategi yang tepat agar memilikin penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Para pelaku UMKM sekitar harus lebih memanfaatkan pasar baru Entikong yang terletak di sekitar PLBN dengan

menghidupkan kembali aktivitas perdagangan. Perlu diadakannya kegiatan secara rutin yang menarik perhatian masyarakat sekitar atau dari luar untuk meramaikan pasar baru tersebut seperti *live music*, festival budaya dan produk lokal, dan berbagai kegiatan lainnya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **i**
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR ..... **ii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iii**
KATA PEGANTAR ..... **iv**
RINGKASAN ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
1. PENDAHULUAN **2**
2. KAJIAN LITELATUR **2**
2.1. Kerangka Konseptual 11
3. METODE PENELITIAN **11**
4. GAMBARAN KONTEKSTUAL **12**
5. HASIL DAN PEMBAHASAN **16**
5.1 Hasil Penelitian 16
5.2.1 Karakteristik Responden 16
5.2.2 Kondisi Pekerjaan di PLBN Entikong 17
5.2.3 Penghasilan sebelum, selama dan pasca Pandemi COVID-19 18
5.2.4 Pengeluaran sebelum, selama dan pasca Pandemi COVID-19 20
5.2.5 Strategi bertahan hidup selama Pandemi 20
5.2 Pembahasan 21
6. SIMPULAN DAN REKOMENDASI **25**
DAFTAR PUSTAKA **26**
LAMPIRAN **29**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Entikong 13
Tabel 2. Jumlah pelintas WNI dan WNA pengguna Pas Lintas Batas 2019-2021 14
Tabel 3. Jumlah pelintas WNI dan WNA pengguna Paspor 2019-2021..... 14
Tabel 4. Kendaraan Angkutan Umum melalui PLBN Entikong 2019-2022 15
Tabel 5. Karakteristik Responden..... 16
Tabel 6. Kondisi pekerjaan sebelum, saat dan pasca Pandemi COVID-19 18
Tabel 7. Penghasilan Bersih sebelum, saat dan pasca Pandemi COVID-19..... 19
Tabel 8. Pengeluaran sebelum, saat dan pasca Pandemi COVID-19..... 20
Tabel 9. Strategi bertahan hidup selama pandemi COVID-19 21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Siklus Ekonomi.....5

Gambar 2. Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja 5

Gambar 3. Kerangka Konseptual 11

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEKERJAAN WARGA DI SEKITAR POS LINTAS BATAS NEGARA ENTIKONG

Maria Arveza[1]

Universitas Tanjungpura, Indonesia

Prof. Dr. Fariastuti, S.E., M.A.

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to describe the characteristics of former workers around the PLBN in Entikong Village, explore the situation at Entikong PLBN during the COVID-19 pandemic and at present and compare business conditions before and during the COVID-19 pandemic and explore and compare the lost jobs and income of residents during the COVID-19 pandemic and at present around the PLBN in Entikong Village. This research is descriptive and exploratory with primary data obtained through interviews and questionnaires and secondary data obtained from relevant agencies. The sample in this study were 50 people who lost their jobs during the COVID-19 pandemic around PLBN with. This study shows that most of the respondents are male with the age of 35-44 years, come from within the village and have work experience for 3-6 years. Activities that have stopped for some time during the pandemic have an impact on the work of residents around the PLBN as seen from the decrease in the amount of income but expenses that tend to remain so they have to find strategies to survive. Some of the efforts made are by reducing expenses, making online/bank loans, selling/pawned property and looking for side jobs.

Keywords: *Employment; COVID-19; Entikong*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik mantan pekerja di sekitar PLBN di Desa Entikong, mengeksplorasi keadaan di PLBN Entikong saat pandemi COVID-19 dan saat ini dan membandingkan kondisi usaha sebelum dan saat pandemi COVID-19 dan mengeksplorasi dan membandingkan pekerjaan yang hilang dan penghasilan warga saat pandemi COVID-19 dan pada saat ini di sekitar PLBN di Desa Entikong. Penelitian ini berbentuk deskriptif dan eksploratif dengan jenis data primer yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang yang kehilangan pekerjaan saat pandemi COVID-19 di sekitar PLBN dengan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden adalah laki-laki dengan usia 35-44 tahun, berasal dari dalam desa dan memiliki pengalaman bekerja selama 3-6 tahun. Aktivitas yang terhenti selama beberapa waktu saat pandemi berdampak pada pekerjaan warga di sekitar PLBN terlihat dari penurunan jumlah penghasilan namun pengeluaran yang cenderung tetap sehingga mereka harus mencari strategi agar dapat bertahan. Beberapa upaya yang dilakukan yaitu dengan mengurangi pengeluaran, melakukan pinjaman online/bank, menjual/menggadaikan harta benda dan mencari pekerjaan sampingan.

Kata Kunci: Pekerjaan; COVID-19; Entikong

*mariaarveza10@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Entikong merupakan salah satu kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia. Pemerintah Malaysia secara resmi menutup pintu perbatasan Tebedu, Malaysia yang berbatasan dengan Entikong, Kalimantan Barat pada tanggal 18 Maret 2020 guna mencegah penyebaran COVID-19 (Kompas, 2020).

Perbatasan Indonesia-Malaysia yang resmi ditutup dalam upaya mencegah penyebaran COVID-19 menyebabkan kendaraan tidak boleh melintas, kecuali kendaraan warga negara asing yang hendak keluar dari wilayah Indonesia. Hal tersebut berpengaruh terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat di sekitar Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong. Berbagai aktivitas pekerjaan yang ada saat pandemi COVID-19 sulit untuk dilakukan sehingga hilangnya sumber pendapatan.

Beberapa pekerjaan yang hilang akibat dari ditutupnya PLBN yaitu:

1. Jasa travel

   Menawarkan layanan pencarian tiket, akomodasi murah dan jasa pemandu wisata bagi wisatawan dari Malaysia.

2. Sopir angkutan umum
3. Penjual jajanan disekitar PLBN
4. Buruh angkut barang non prosedural dan legal
5. Penampung barang yang diekspor dari hasil pertanian warga sekitar.

Pada pertengahan 2022 aktivitas di PLBN Entikong pun mulai dibuka kembali meskipun belum sepenuhnya normal. Suasana di kawasan PLBN Entikong perlahan mulai ramai kembali dengan aktivitas bongkar muat barang (Antara, 2022).

Tujuan penelitian yaitu: 1) mendeskripsikan karakteristik mantan pekerja di sekitar PLBN dan 2) membandingkan pekerjaan dan penghasilan sebelum dan selama pandemi COVID-19 serta pasca pandemi (saat ini) di sekitar PLBN Entikong. Tulisan ini terdiri dari 6 bagian, yaitu pendahuluan, kajian literatur, metode penelitian, gambaran kontekstual, hasil dan pembahasan, serta simpulan dan rekomendasi.